

HARIAN PAGI PERTAMA DAN TERBESAR DI KALIMANTAN TIMUR

KALTIM POST

Kamis, 12 Januari 2023

[Utama](#) [Balikpapan](#) [Samarinda](#) [Kaltim](#) [Olahraga](#) [Hiburan](#) [Lifestyle](#) [Nasional](#) [Sosbis](#)

KALTIM POST

Instagram: @kaltimpost
 Facebook: @kaltimpostonline
 TikTok: @kaltimpost
 Youtube: Kaltim Post

Beranda / Utama

Kurang Setahun Menjabat Gubernur Kaltim, Isran Perkuat Anggaran Daerah

Rabu, 11 Januari 2023 20:00



KALTIM POST

INFO PEMASANGAN Iklan

DASTI UNTUNG

Tarif Iklan Umum/Display

- Black & White (BW) : Rp 75.000/ mm kolom
- Iklan Full Colour (FC) : Rp 90.000/ mm kolom
- Iklan Halaman 1 (FC) : Rp. 225.000/ mm kolom



Isran Noor dan Hadi Mulyadi



SAMARINDA—Masa jabatan Gubernur Kaltim Isran Noor periode 2018–2023 tak lagi sampai setahun. Sedangkan, infrastruktur masih jadi keluhan dan ketergantungan pada pertambangan sudah menahun. Provinsi ini harus cari opsi sumber daya lain yang menjanjikan. Meskipun, agak susah untuk diwujudkan apalagi kurang dari setahun. Namun belakangan, gubernur lagi getol dengan *carbon trade* alias perdagangan karbon.

Akademisi ekonomi Universitas Mulawarman (Unmul) Purwadi mengatakan, sebenarnya banyak pekerjaan rumah yang harus dikerjakan Isran Noor untuk memantik ekonomi. Namun diakuinya, di bidang infrastruktur tak banyak gebrakan besar yang dilakukan Isran Noor. Pasalnya, pembangunan jalan tol, hingga Jembatan Mahakam IV, digagas pada zaman Awang Faroek Ishak. Isran, kebagian peresmianya. Di sisi lain, jalan darat, seperti Samarinda-Bontang juga belum mulus. Terlepas itu status milik pemerintah pusat, mestinya pemerintah daerah bisa berkolaborasi segera agar jalan bisa segera mulus.

“Saya menunggu gebrakan pemimpin kita di daerah. Baik pemprov maupun DPRD. Saya bermimpi punya pejabat yang membangun jalan lingkaran luar Samarinda tembus Berau sampai Tanjung Selor kualitas jalan tol. Di situ, akan tumbuh ekonomi orang berduyun-duyun datang ke Kaltim. Kalau jalan bagus, ada listrik dan orang berkumpul. Pertumbuhan ekonomi kan terjadi jika gerakan manusia,” papar Purwadi. Sementara itu, diakuinya melepas diri dari ketergantungan pengerukan sumber daya alam memang susah. Tetapi, harus dicari opsi lain segera.

Misal adanya dana kompensasi karbon, memang akan menambah anggaran.

INFO PEMASANGAN
"Iklan"

Pasti UNTUNG

Tarif Iklan Umum/Display

- Black & White (BW) : Rp 75.000/ mm kolom
- Iklan Full Colour (FC) : Rp 90.000/ mm kolom
- Iklan Halaman 1 (FC) : Rp. 225.000/ mm kolom
- Iklan Keluarga/Sosial (FC) : Rp 75.000/ mm Kolom, (BW) : Rp 50.000/ mm Kolom
- Iklan Deret : Rp 35.000/ baris (36 karakter)

More information call us
+62 811-5919-101

Segera Hubungi Kami
PASANG SEKARANG

LATEST NEWS



Menanti Langkah Isran Noor Selanjutnya, Berat ke Nasional, Kuat di Pilgub

12 Januari 2023



Mulai Makan Korban...!! Gara-gara Lato-Lato Mata Bocah di Kalbar Dioperasi

12 Januari 2023